

## Pengaruh Keikutsertaan Les Privat terhadap Kemampuan Membaca Anak Didik Kelas TK B di TK At - Tazkiyah Kebomas Gresik

Desy Anggraeni

STIT Raden Santri Gresik

Email : [desysari327@gmail.com](mailto:desysari327@gmail.com)

### Abstrak :

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu, Adakah pengaruh keikutsertaan les terhadap kemampuan membaca anak didik kelas TK B di TK At - Tazkiyah Kebomas Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keikutsertaan les privat terhadap kemampuan membaca anak didik TK B di Tk At – Tazkiyah Kebomas Gresik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan metode korelasi. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa tk b dan guru di TK At- Tazkiyah Kebomas Gresik tahun ajaran 2023 – 2024. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di Tk At-Tazkiyah Kebomas Gresik, hasil dari perhitungan koefisien korelasi kontingensi yang diperoleh nilai sebesar 0,386. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf sig 5% untuk  $N = 28$  dan  $df = N - 2 = 26$  diperoleh angka 0,374 dan terlihat bahwa  $0,386 \geq 0,374$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keikutsertaan les terhadap kemampuan membaca, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian, untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh keikutsertaan les privat disekolah, dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap korelasi koefisien, maka pengaruh keikutsertaan les termasuk dalam kategori yang rendah.

**Kata Kunci :** Kemampuan membaca , les, peserta didik

### Abstract :

*This research employs a quantitative approach using a correlational method. The subjects of this study are TK B students and teachers at At-Tazkiyah Kindergarten, Kebomas, Gresik, during the 2023–2024 academic year. Data were collected through tests, observation, and documentation. Based on the results of the research and data analysis conducted at At-Tazkiyah Kindergarten, Kebomas, Gresik, the calculation of the contingency correlation coefficient yielded a value of 0.386. This value was then compared with the significance level of 5% for  $N = 28$  and degrees of freedom ( $df$ ) =  $N - 2 = 26$ , which produced a critical value of 0.374. Since  $0.386 \geq 0.374$ , it can be concluded that participation in private tutoring has a significant effect on reading ability; therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted. Furthermore, based on the interpretation guidelines for correlation coefficients, the effect of participation in private tutoring is categorized as low.*

**Keywords:** Reading Ability, Private Tutoring, Students

## 1. Pendahuluan

Proses belajar mengajar di sekolah secara formal seringkali dipandang tidak cukup bagi sebagian peserta didik, karena keterbatasan waktu jam pelajaran yang mengakibatkan ketidakpuasan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu dibutuhkan waktu tambahan untuk dapat memahami dan

menelaah pelajaran pelajaran yang masih kurang dipahami. Maka dari itu, belajar tambahan (les) menjadi solusi yang ditawarkan bagi peserta didik untuk memenuhi akan kebutuhan pelajaran pelajaran yang di anggap sulit(Saputri, 2019).

Membaca merupakan gerbang awal bagi anak untuk proses pengembangan diri dan penguasaan pengetahuan. Namun demikian, bagi sebagian anak, memiliki kemampuan dalam membaca merupakan hal yang sulit dilakukan oleh anak di awal perkembangannya. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Melalui kegiatan membaca, diharapkan anak mampu mengenal beberapa hal yang menjadi indikator perkembangan bahasa anak usia dini(Yani, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014, kemampuan anak mengenal keaksaraan awal pada kelompok usia 5-6 tahun anantara lain adalah anak dapat menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis), anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf maupun kata, anak dapat menulis huruf-huruf dari namanya sendiri, anak dapat menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya, dan anak mampu menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung. Kemampuan kemampuan tersebut harus dikembangkan dalam diri anak dengan memberikan stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Namun demikian, banyak sekolah dasar, baik itu swasta maupun negeri atau bahkan sekolah yang favorit untuk memaksakan kepada siswa dalam proses pembelajaran calistung, terutama untuk masuk ke sekolah tersebut harus penguasaan calistung sebagai syarat masuk sekolah. Banyak orangtua sedikit panik dan dengan cepat mengambil tindakan untuk memungkinkan anaknya menguasai pelajaran calistung, terutama bagi anak yang ingin melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar(Ardhita Putri Zakiya, 2023).

Itulah sebabnya, tk at – tazkiyah membuka bimbingan belajar atau les yang mengajarkan calistung pada kelas TK B. Peristiwa ini seharusnya membuat banyak orang tua berpikir anak-anak mereka sebelum mereka masuk SD memiliki kemampuan untuk calistung dengan baik. Ada juga beberapa pendapat orang tua yang memiliki jawaban jika anak anak mereka bisa dianggap cerdas dan sukses jika anak mereka bisa membaca, menulis dan berhitung dengan baik. Tidak jarang, sebenarnya orang tua menyekolahkan anak nya ke sekolah yang menerapkan pendidikan calistung sejak dini, sehingga mereka memiliki pengetahuan calistung yang baik.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan metode korelasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat numerik atau angka, maka dengan jelas jenis data yang ada pada penelitian ini termasuk ke dalam jenis kuantitatif. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa tk b dan guru di TK At- Tazkiyah Kebomas Gresik tahun ajaran 2023 – 2024. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik korelasi Korelasi Koefisien Kontingensi (Contingency Coefficient Correlation) Terbukti dari analisis di

peroleh rhitung (0,386) > rtabel (0,374), dengan ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam hal ini, kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh keikutsertaan les terhadap kemampuan membaca.

### 3. Pembahasan dan Hasil

Pada bagian ini akan di paparkan data hasil penelitian yang dilakukan di TK At-Tazkiyah Kebomas Gresik. Dengan Menggunakan perangkat lunak computer dengan program Microsoft Excel 2016. Dengan tahapan sebagai berikut:

#### A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian, misalnya pada kuesioner. Suatu instrumen dari kuesioner dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak di ukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan “ketepatan” dengan alat ukur

(*VALIDITAS\_DAN\_RELIABILITAS\_TERHADAP\_INSTRUMEN\_KEPU*, n.d.).

Teknik yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Selanjutnya  $r_{xy}$  yang merupakan rhitung dikonsultasikan dengan rtabel pada tabel r Product Moment menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan data (n) sebanyak 28. Adapun kaidah keputusannya adalah jika rhitung > rtabel, maka data item tersebut valid. Akan tetapi jika rhitung  $\leq$  rtabel, maka item tersebut tidak valid. Adapun prosedur perhitungan validitas uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2016. Hasil uji validitas variabel motivasi belajar siswa dari tiap item yang menggunakan rumus product moment dengan penggunaan software Microsoft Excel 2013 for windows dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 1.2.**  
**Hasil Uji Item Validitas**

Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ (n=28, $\alpha=0,05$ )	Keterangan
1	0,93815	0,374	VALID
2	0,93815	0,374	VALID

3	0,78588	0,374	VALID
4	0,78588	0,374	VALID
5	0,824733	0,374	VALID
6	0,93815	0,374	VALID
7	0,961551	0,374	VALID
8	0,908622	0,374	VALID
9	0,85026	0,374	VALID
10	0,85026	0,374	VALID

Semua item yang digunakan untuk mengukur validitas telah berhasil melewati uji validitas dan terbukti dapat dipercaya dalam konteks pengukuran yang dilakukan.

#### B. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Adapun prosedur perhitungan reliabilitas uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2016. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's alpha dengan penggunaan software Microsoft Excel 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3.**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca**

<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
0,965383	0,374	Reliabel

#### C. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah Ada

pengaruh antara Keikutsertaan les (X) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas TK B di Tk At-Tazkiyah Kebomas Gresik (Y). Teknik Korelasi Koefisien Kontingensi (Contingency Coefficient Correlation) adalah salah-satu Teknik Analisis Korelasional Bivariat, yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal. Misalnya : Tingkat Pendidikan: Tinggi, Menengah, Rendah. Pemahaman terhadap ajaran Agama Islam: Baik, Cukup, Kurang, dan sebagainya. Hasil pengumpulan data menunjukkan angka seperti pada table dibawah ini :

Tabel 1.4

#### Hasil Pengumpulan Data Akhir

Keikutsertaan les	Mengikuti les	Tidak mengikuti les	jumlah
Kemampuan membaca			
Baik	4	4	8
Cukup	2	7	9
Kurang	1	10	11
Jumlah	7	21	28 = N

Setelah melakukan Pre tes dan Pos tes, terdapat 3 kategori anak yang kemampuan membacanya tergolong baik, cukup dan kurang. Anak yang mengikuti les disekolah, terdapat 4 yang tergolong baik, 2 anak tergolong cukup dan 1 anak tergolong kurang. Sedangkan anak yang tidak mengikuti les, terdapat 4 golongan yang baik, 7 golongan yang cukup dan 10 golongan yang kurang. Hal tersebut diukur berdasarkan pos tes atau tes akhir.

Setelah mengetahui tabel tersebut, kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik korelasi kontingensi. langkah pertama yang harus kita tempuh adalah mengetahui besarnya kai kuadrat tersebut.  $X^2$  dapat dicari dengan menggunakan rumus :

Tabel 2.0.

#### Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga Kai Kuadrat, Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Korelasi Kontingensi C

SEL	$f_o$	$f_t$	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$(f_o - f_t)^2 f_t$
1	4	$8 \times 728 = 2$	2	4	2

2	4	$8 \times 2128 = 6$	-2	4	0,66
3	2	$9 \times 728 = 2,25$	-0,25	0,06	0,026
4	7	$9 \times 2128 = 6,75$	0,25	0,06	0,008
5	1	$11 \times 728 = 2,75$	-1,75	3,06	1,11
6	10	$11 \times 2128 = 8,25$	1,75	3,06	0,37
Jumlah	28	28	0	-	4,174

Dari tabel 2.0, telah kita peroleh  $\chi^2 = 4,174$ . Karna itu Kai Kuadrat ( $\chi^2$ ) = 4,174. Setelah harga Kai Kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya kita substitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi:

Untuk pemberian interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi Kontingensi C atau KK itu adalah dengan jalan terlebih dahulu mengubah harga C menjadi Phi, dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

- Keterangan :
- C = Koefisien Kontingensi
  - $\chi^2$  = Nilai perhitungan  $\chi^2$  / Chi Square
  - N = Banyaknya Sampel
  - $f_o$  = Frekuensi yang diobservasi
  - $f_t$  = Freskuensi yang diharapkan

Diperoleh hasil yang sama persis. Setelah harga  $\phi$  diperoleh, selanjutnya kita konsultasikan dengan Tabel Nilai "r" Product Moment dengan df sebesar N-nr.

$$Df = N - nr$$

$$= 28 - 2$$

$$= 26$$

Keterangan :

Df = derajat kebebasan

N = banyaknya data

Nr = banyaknya variable yang dikorelasikan

Dalam Tabel Nilai "r" Product Moment, df sebesar 26 diperoleh rtabel pada taraf tabel signifikansi 5% = 0,374. Dengan demikian, rhitung (0,386) > rtabel (0,374) , dengan ini maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dalam hal ini, kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh keikutsertaan les terhadap kemampuan membaca. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keikutsertaan les privat disekolah, maka dapat diperhatikan pada tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap korelasi koefisien berikut ini :

**Tabel 2.1.**

**Tabel Interval Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dilihat dari rhitung yang diperoleh sebanyak 0,386. Maka, pengaruh keikutsertaan les termasuk dalam kategori yang rendah.

#### • Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh di Tk At-Tazkiyah Kebomas Gresik, dengan Variabel bebas yaitu Keikutsertaan les privat dan variabel terikat yaitu Kemampuan membaca dan teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Dari hasil pengamatan berdasarkan pre tes yang disebar pada peserta didik kelas TK B, terlihat bahwa kemampuan membaca peserta didik dalam kategori kurang.

Menurut Suartini mendefinisikan les privat sebagai pendidikan nonformal yang dinyatakan efektif dalam membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa. Les privat dapat membantu

siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan prestasi belajar, dan mengembangkan bakat dan minatnya. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa keikutsertaan les dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya dengan kemampuan membaca yang baik.

Berdasarkan hasil analisis bantuan pengolahan data Microsoft Excel 2016 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keikutsertaan les terhadap kemampuan membaca. Terbukti dari analisis di peroleh rhitung  $(0,386) > r_{tabel} (0,374)$  , dengan ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam hal ini, kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh keikutsertaan les terhadap kemampuan membaca.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang di kemukakan oleh Suartini yang mendefinisikan les privat sebagai pendidikan nonformal yang dinyatakan efektif dalam membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa. Les privat dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan prestasi belajar, dan mengembangkan bakat dan minatnya.

#### 4. Kesimpulan

Melalui les privat, peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap kemampuan membaca. Dengan demikian, peserta didik bisa lebih muda untuk masuk ke sekolah favoritnya. Serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kepada semua pihak yang bersangkutan khususnya untuk para pendidik di TK At Tazkiyah agar dapat berperan maksimal dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak didik. pembelajaran disekolah lebih baik ditingkatkan lagi dengan metode dan media yang lebih menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dikarenakan pengaruhnya tergolong dalam kategori rendah.

Variabel yang diajukan oleh Peneliti dalam penelitian ini masih bersifat umum dan belum secara terperinci dan mendetail. Hal ini dikarenakan masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih berkesinambungan untuk mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik. Sehingga ini dapat menjadi rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya agar menemukan variabel apa saja yang mampu mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik.berikutnya.

## Daftar Pustaka

- Ardhita Putri Zakiya, H. W. (2023). Upaya Guru Terhadap Pembelajaran Calistung Di TK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 337–344.
- Saputri, O. D. (2019). PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN PELAJARAN TAMBAHAN (LES) BAGI PESERTA DIDIK DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.
- Yani, A. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 4(2), 113–126.  
<https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22202>